



**Embassy of the Republic of Indonesia
2020 Massachusetts Avenue NW
Washington, D.C. 20036**

**Tel : (202) 775-5200
Fax : (202) 775-5365**

PRESS RELEASE

Wapres Jusuf Kalla menyambut baik upaya Presiden Obama merangkul dunia Islam

5 Februari, 2009

Wakil Presiden Republik Indonesia Muhammad Jusuf Kalla, dalam rangka kunjungan kerja ke AS pada 4-5 Februari 2009, menyampaikan ucapan selamatnya atas inaugurasi Barack Obama sebagai Presiden Amerika Serikat ke-44. Dalam acara diskusi makan siang yang diselenggarakan oleh United States-Indonesia Society (USINDO) dan sponsor-sponsornya, Wapres RI memberikan orasi di depan peserta yang terdiri dari unsur-unsur pemerintah AS, komunitas bisnis, dan kalangan umum.

Wapres RI menyampaikan penghargaannya atas upaya Presiden Obama merangkul dunia Islam. Wapres RI menggarisbawahi bahwa Indonesia telah menunjukkan Islam dan Demokrasi kompatibel. Khusus untuk Indonesia, kondisi ini didasari kepada sejarah panjang perdagangan internasional yang turut membuka hubungan antar-bangsa.

Wapres RI menegaskan bahwa Indonesia telah berhasil membawa stabilitas keamanan dan iklim investasi yang lebih baik dengan berbagai capaian di bidang anti-korupsi dan keamanan. Dalam situasi ekonomi global dewasa ini, Indonesia menunjukkan ketahanannya walaupun pasar modal dan pasar keuangannya sempat terpukul. Lebih lanjut, Wapres RI mengharapkan peningkatan kerjasama pendidikan. Selain itu, diperlukan kerjasama internasional guna mengurangi dampak perubahan iklim, pembalakan liar, mendorong perdagangan dan investasi internasional serta mengembalikan pertumbuhan ekonomi global.

Duta Besar Christopher Hill, Assistant Secretary of State for East Asia and the Pacific, Department of State mengungkapkan berbagai kesamaan yang dimiliki Indonesia dan Amerika Serikat dan menegaskan pentingnya meningkatkan kerjasama pendidikan, keamanan, dan lingkungan hidup. Dubes Hill menggarisbawahi bahwa Amerika Serikat memiliki “hubungan khusus” dan percaya bahwa hubungan ini akan lebih khusus lagi dengan Pemerintahan Obama.

Dubes Hill juga menyampaikan bahwa kemajuan Indonesia dalam berbagai sektor telah diberikan pengakuan. Status Indonesia sebagai “eligible for compact” dalam kerangka Millennium Challenge Corporation merupakan salah satu dari apresiasi tersebut. Selain itu,

Dubes Hill menyampaikan penghargaan atas capaian Indonesia dalam reformasi Tentara Nasional Indonesia.

Amerika Serikat berminat untuk mengembangkan lebih lanjut kerjasama bilateral dengan Indonesia. Rencana kunjungan Menlu Hillary Clinton ke Indonesia semakin menunjukkan pentingnya AS memandang hubungannya dengan Indonesia.

Sementara itu, Dubes RI Sudjadnan Parnohadiningrat menyambut baik rencana kunjungan Menlu Clinton. Dubes RI menyatakan keyakinannya Administrasi Presiden Obama memberikan peluang-peluang unik untuk menguatkan hubungan Indonesia-AS. “Dengan terus menguatnya ikatan Indonesia-AS, kedua negara juga akan terus bekerja guna meningkatkan kemitraan kepada tataran yang lebih tinggi” demikian ungkap Dubes Parnohadiningrat.

Selain pertemuan tersebut, Wapres RI juga mengadakan berbagai pertemuan dengan Senator Christopher Bond; Senator Jim Web; Congressman Eni Faleomavaega, Dennis Blair, Direktur Intelijen Nasional AS; dan pimpinan-pimpinan sejumlah perusahaan multinasional. Dalam pertemuan-pertemuan ini, Wapres RI menyampaikan apresiasinya atas persahabatan para Senator Congressman, kalangan usaha tersebut serta membahas berbagai upaya untuk merealisasikan peluang kerjasama bilateral. Congressman Faleomavaega menyadari tantangan pembangunan infrastruktur Indonesia, dan akan membantu menghadapi hal ini.

Dalam orasinya bertajuk ”Mengukir perdamaian, penyelesaian damai dan rekonsiliasi di Indonesia” dalam forum International Luncheon of the 57th National Prayer Breakfast pada 4 Februari, Wapres RI menyampaikan bahwa perdamaian dapat diciptakan dengan: mengetahui aktor-aktor yang berkonflik dan isunya, menguatkan keberanian moral, mengembangkan kepercayaan, mempersatukan kelompok yang bertikai, pembatasan eksposur, dan penghargaan martabat.

Washington, D.C., 5 Februari 2009
